

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *pre experimental*. Penelitian ini termasuk penelitian yang belum sungguhan, karena masih terdapat variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan rancangan *one group pretest and posttest design* untuk mengetahui efektifitas metode *peer educator* terhadap peningkatan pengetahuan pada kader posyandu dalam upaya pencegahan hipertensi. Penelitian ini adalah penelitian yang tidak ada pembanding kontrol (*without control*).

Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket dan akan ada kuesioner pertama (*pre-test*) dan kuesioner kedua (*post-test*) yang digunakan peneliti untuk menguji pengetahuan kader posyandu sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dan menguji apakah ada efektif metode *peer educator* terhadap peningkatan pengetahuan kader posyandu dalam upaya pencegahan hipertensi pada saat setelah diberi perlakuan (*post-test*).

Dalam rancangan penelitian akan ada dua tes yang di lakukan sebelum dan sesudah perlakuan, dimana sebelum perlakuan disebut *Pre test* dan sesudah perlakuan disebut *post test* yang di gambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

O1 : Tes yang dilakukan untuk mengukur nilai sebelum perlakuan (*Pre-test*)

X : Efektifitas metode *peer educator* terhadap peningkatan pengetahuan kader posyandu dalam upaya pencegahan hipertensi

O2 : Tes yang dilakukan untuk mengukur nilai sesudah perlakuan (*Post-test*)

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan objek yang digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria dari penelitian tersebut. Populasi adalah semua *factor/variable* yang

berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan populasi dari kader posyandu Kelurahan Sukodadi Wagir Kabupaten Malang berjumlah 30 orang kader posyandu.

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi baik dari segi jumlah dan karakteristik (26). Penelitian ini menggunakan Teknik *non probability sampling* dengan metode *Total Sampling* dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Berikut kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini :

Kriteria inklusi :

1. Responden yang tergabung aktif dalam kader posyandu sebanyak 30 orang kader posyandu di Kelurahan Sukodadi Wagir Kabupaten Malang dan bersedia menjadi responden
2. Bisa membaca dan menulis

Kriteria eksklusi :

1. Tidak bersedia menjadi responden
2. Tidak bisa membaca dan menulis

### 3.3 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari 2022 bertempat di posyandu Kelurahan Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat *variable dependent* (variabel terikat ) dan *variable independent* (variabel bebas). Berikut variabel dependen dan variable independent pada penelitian ini :

1. *Variable Dependent* (Variabel terikat) : Tingkat pengetahuan kader posyandu dalam upaya pencegahan hipertensi
2. *Variable Independent* (Variabel bebas) : Efektivitas metode *Peer Educator* terhadap peningkatan pengetahuan

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Dependent (Variabel terikat)  Pengetahuan kader posyandu	Peningkatan dan pemahaman kader posyandu terhadap hipertensi	Baik : 80-100  Cukup : 60-79  Kurang : <59	Kuesioner	Ordinal
2.	Variable Independent (Variabel bebas)  Metode <i>Peer Educator</i>	Metode edukasi yg diberikan oleh kader posyandu kepada kelompok sasaran mengenai hipertensi	-	-	-

### 3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Jenis data

##### a. Data Primer

Data primer atau biasa disebut data umum adalah data yang berisi identifikasi responden yang berisi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan informasi mengenai upaya pencegahan hipertensi. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer melalui kuesioner yang diberikan pada kader posyandu di Kelurahan Sukodadi Wagir Kabupaten Malang.

##### b. Data sekunder

Data sekunder atau disebut juga data khusus merupakan data yang diperoleh dari banyak sumber yang memiliki tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder tentang angka hipertensi melalui website resmi profil kesehatan Kota Malang.

### 3.6.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan kuesioner pada saat *pre-test* dan *post-test*. Kuesioner ini akan dicetak lalu di berikan pada kader posyandu sesuai jumlah responden (30 kader sebagai responden dan 30 kelompok sasaran).

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. (26). Kuesioner yang digunakan peneliti merupakan kuesioner Tertutup dan memiliki item pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan dengan 15 item pertanyaan pengetahuan dan 5 soal mengenai metode *peer educator*, kuesioner ini digunakan untuk mengukur pengetahuan.

### 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji coba instrumen ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner, dalam melakukan uji validitas ini, peneliti melakukan uji validitas pada 10 orang responden yang sesuai kriteria yang sama dengan responden penelitian. Adapun kuesioner yang dilakukan uji validitas yaitu kuesioner pengetahuan dengan menggunakan aplikasi *SPSS version 26* dengan  $r$  tabel 10 responden. Jika uji validitas diperoleh hasil lebih besar daripada  $r$  tabel maka instrumen tersebut dikatakan valid. Apabila uji validitas diperoleh hasil kurang dari  $r$  tabel maka instrumen tersebut tidak valid. Hasil uji validitas dapat disajikan pada tabel dengan  $n = 10$ , maka didapatkan  $df$  sebesar  $10-2 = 8$  dan  $\alpha = 5\%$  maka nilai  $r$  tabel sebesar 0.6319.

$r_i > 0.6319$  maka item pernyataan kuesioner valid

$r_i < 0.6319$  maka item pernyataan kuesioner tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan informasi bahwa dari *pretest* dan *posttest* terdapat 20 item yang digunakan, dari ke-20 item tersebut nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

#### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Masturoh (2018) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan sudah sejauh mana alat ukur penelitian dapat diandalkan dan dapat dipercaya (27). Uji reliabilitas yang dilakukan peneliti dalam

angket pengetahuan dengan menggunakan rumus uji *Cronbach's Alpha* yang disertakan dalam aplikasi *SPSS 26 version*. *Cronbach's Alpha* adalah ukuran keandalan dengan nilai antara 0 dan 1. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, didapatkan informasi bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada *pretest* sebesar 0.978, sedangkan pada *posttest* sebesar 0.976 nilai tersebut > 0.7. Berdasarkan hal tersebut maka artinya data telah reliabel.

### 3.9 Uji Kelayakan Media

Penelitian ini menggunakan media buku saku sebagai media perantara untuk edukasi Kesehatan tentang hipertensi pada kader posyandu. Sebelum melakukan penelitian, media buku saku akan diuji terlebih dahulu agar diketahui layak atau tidak nya sebuah media. Dalam melakukan uji media ini, peneliti melakukan uji media pada 5 orang responden yang sesuai kriteria yang sama dengan responden penelitian dan konsultan ahli media. Menurut Mujito (2018) mengatakan bahwa kuesioner yang digunakan dalam menguji buku saku penelitian ini adalah kuesioner yang terpakai dalam penelitian berjudul pengembangan Board Game Media Edukasi Tatarok sebagai permainan simulasi (28). Data hasil uji media dalam penelitian ini diolah dalam bentuk skor sesuai dengan hasil pengukuran yang telah dilakukan oleh responden dan ahli media. Berikut Rumus perhitungan penilaian kelayakan media, sebagai berikut :

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

SP : Jumlah Skor Perolehan

SM : Jumlah Skor Maksimum Pada Kuesioner

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian**

No.	Skor	Kriteria
1.	81%-100%	Sangat layak
2.	61%-80%	Layak
3.	41%-60%	Cukup layak
4.	21%-40%	Kurang layak
5.	0%-20%	Tidak layak

### **3.10 Prosedur Penelitian**

#### **3.10.1 Tahap Persiapan**

1. Mengajukan surat izin studi pendahuluan

Surat studi pendahuluan ini diajukan kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Kemudian surat izin penelitian di serahkan kepada kepala badan kesatuan bangsa dan politik (bakesbangpol) Kabupaten Malang, kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, kepala Kecamatan Wagir, dan kepala Kelurahan Wagir

2. Menyerahkan surat izin studi pendahuluan

Surat yang sudah diberikan bakesbangpol kemudian diberikan kepada kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, kepala Kecamatan Wagir, dan kepala Kelurahan Wagir. Setelah surat izin penelitian di setujui oleh pihak kelurahan, baru lah peneliti bisa melakukan penelitian.

#### **3.10.2 Tahap Pelaksanaan**

1. Peneliti menyerahkan surat penelitian ke tempat penelitian

Lokasi penelitian ini berada di di Kelurahan Sukodadi Wagir Kabupaten Malang maka Penyerahan surat izin penelitian akan diberikan kepada kepala Kelurahan Sukodadi Wagir Kabupaten Malang.

2. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian ke responden

Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Responden yang merupakan kader posyandu yang berisikan tujuan penelitian, dan kemudian memberikan formulir *informed consent* (lembar persetujuan setelah penjelasan penelitian) untuk mengetahui apakah kader posyandu bersedia menjadi responden sampai penelitian selesai. Responden penelitian juga akan dijelaskan kegiatan penelitiannya, yaitu mulai dari pengisian kuesioner pre-test, peneliti memberikan edukasi melalui *PowerPoint* dan buku saku, dilanjutkan dengan kader posyandu yang memberikan edukasi kepada kelompok sasaran melalui media buku saku kemudian pemberian kuesioner *post-test*.

3. Pelaksanaan pemberian edukasi antara kader dan peneliti dilakukan secara tatap muka dan menggunakan *powerpoint* dan buku saku, sedangkan pemberian edukasi antara kader dengan masyarakat dilakukan secara tatap muka.

### 3.10.3 Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, peneliti yang telah memperoleh semua data yang diperlukan kemudian dikumpulkan dan akan dilakukan analisa data untuk mendapatkan keabsahan data. Tujuan dari analisa data tersebut agar data yang diperoleh merupakan data yang benar. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menyusun hasil kuesioner, lalu setelah mendapatkan laporan hasil kuesioner kemudian disusun sesuai prosedur penelitian.

## 3.11 Manajemen Data

### 3.11.1 Editing

Menurut Listyana Wijayanti (2017) mengatakan bahwa *editing* adalah memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data, dan keseragaman data, apakah sudah sesuai seperti yang diharapkan atau tidak. Hal ini dimaksudkan untuk menilai kelengkapan, kesinambungan, keserasian, dan kejelasan data yang diperoleh dari responden agar seluruh data yang diterima dapat diolah dan dianalisis dengan baik dan mudah (29).

### 3.11.2 Coding

Menurut Masturoh (2018) mengatakan bahwa *coding* merupakan instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual (27). Peneliti dalam penelitian memberikan kode terhadap kelompok variabel sebagai berikut :

Data Umum :

- a. Jenis Kelamin
  - Laki-laki = 1
  - Perempuan = 2
- b. Umur
  - Umur 30-45 tahun = U1
  - Umur >45 tahun = U2
- c. Pendidikan terakhir
  - SD = 1
  - SMP = 2
  - SMA = 3
  - Perguruan Tinggi = 4
- d. Pekerjaan

PNS	= 1
Swasta	= 2
Wiraswasta	= 3
Buruh Tani	= 4
Ibu Rumah Tangga	= 5

### 3.11.3 Skoring

Penelitian ini menggunakan skoring dengan skala guttman dengan jawaban “Ya” atau “Tidak” dengan jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.

Skoring Pengetahuan :

- 1) Baik : 80 - 100
- 2) Cukup : 60 - 79
- 3) Kurang : < 59

### 3.11.4 Tabulating

Menurut Listyana Wijayanti (2017) mengatakan bahwa *Tabulating* adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori (29).

## 3.12 Teknik Analisa Data

### 3.12.1 Analisa Univariat

Menurut Fijianto (2020) mengatakan bahwa analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden (30). Pada penelitian ini, analisis univariat untuk mendapatkan gambaran deskriptif efektivitas metode *peer educator* dan tingkat pengetahuan kader posyandu dalam upaya pencegahan hipertensi.

### 3.12.2 Analisa Bivariat

Menurut Fijianto (2020) mengatakan bahwa analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan pada dua variabel yang dicurigai berkorelasi atau berhubungan (30). Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode *peer educator* terhadap tingkat pengetahuan kader posyandu dalam upaya pencegahan hipertensi. Pada penelitian ini, analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *Paired T Test*. Uji *Paired T Test* ini dilakukan untuk

mengetahui besarnya efektivitas yang disebabkan oleh variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (Dependen). Uji *Paired T Test* ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode *peer educator* terhadap tingkat pengetahuan kader posyandu dalam upaya pencegahan hipertensi.

### 3.12.3 Penyajian Data

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel dengan penjelasan secara singkat.

### 3.13 Etika Penelitian

#### 1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Peneliti menjelaskan kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan penelitian. Apabila calon responden bersedia menjadi responden penelitian maka responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent* yang diberikan peneliti.

#### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tanpa nama (*Anonymity*) merupakan nama responden yang diteliti tidak akan dicantumkan dalam lembar kuesioner, namun cukup memberikan inisial atau kode berupa R1, R2, R3, dst, sebagai tanda keikutsertaan dalam penelitian untuk membedakan antar responden penelitian.

#### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan peneliti menjamin semua informasi yang diberikan oleh responden sehubungan dengan pengumpulan data untuk survei ini. Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Data atau presentasi penelitian hanya ditampilkan di forum akademik.

#### 4. Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Kelayakan etik adalah pernyataan tertulis oleh *Institutional Review Board* tentang studi organisme hidup (manusia, hewan, tumbuhan) bahwa suatu proyek penelitian dapat dilakukan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian atau penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus disetujui secara etik.